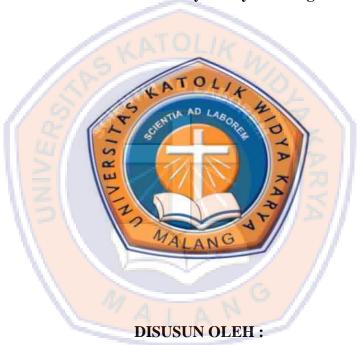
# ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA STUDI KASUS PDAM KABUPATEN

#### **BELU**

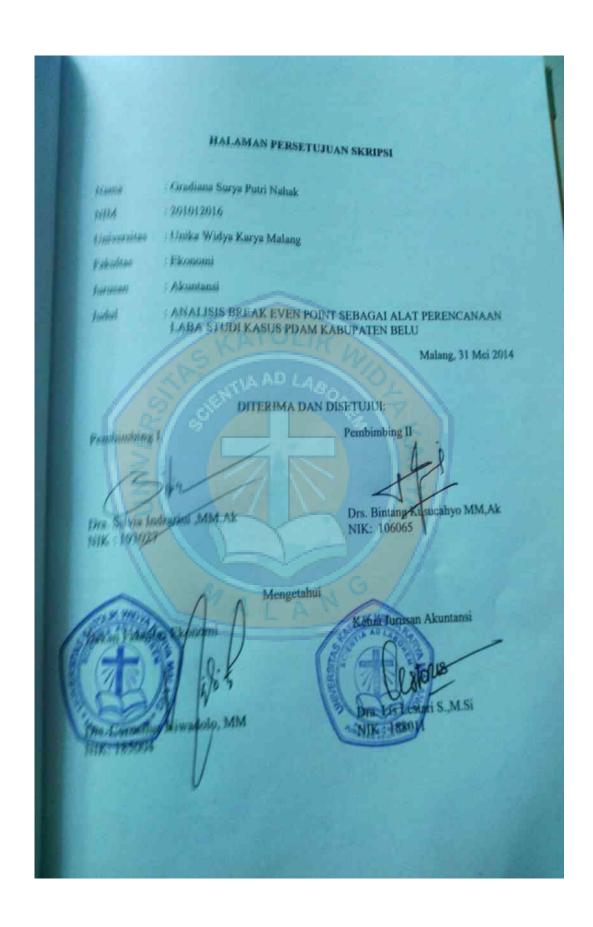
#### **SKRIPSI**

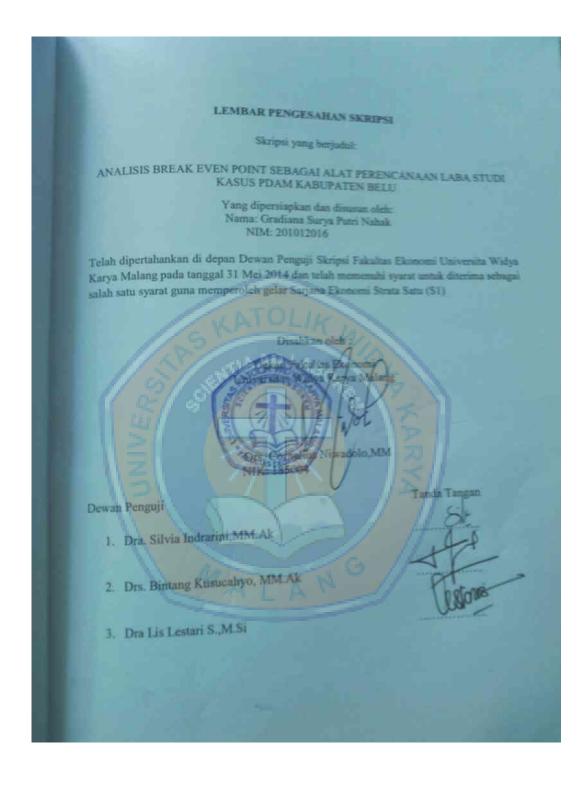
Diajukan Guna Memenui Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widya Karya Malang



GRADIANA SURYA PUTRI NAHAK NIM 201012016

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI 2014







# PEMERINTAH KABUPATEN BELU PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM JI. A. Yani No. 19a 21129-21192 ATAMBUA



#### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN NOMOR: PDAM. 01/39/VIII/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heribertus Mau, ST

Jabatan Pjs. Direktur PDAM Kab. Belu

Alamat : Atambua

Dengan ini menerangkakan bahwa berdasarkan Surat Permohonan Ijin Nomor 139/FE/Q/VII/2013, oknum mahasiswa:

Nama : Gradiana Surya Putri Nahak

NIM : 201012016 Jurusan : Akuntansi Fakultas : Ekonomi

Asal Perguruan Tinggi : Unika Widya Karya Malang

Telah melakukan penelitian di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Belu Propinsi Nusa Tenggara Timur dengan Judul "Analisa Break Even Point sebagai Alat Perencanaan Laba" sejak tanggal 15 Juli s/d 27 Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atambua, 20 Agustus 2013

Pis Direknir IDAM Kab. Belu, J

HERIBERTUS MAU, ST

## Tembusan:

1. Bupati Belu di Atambua (sebagai laporan);

- Wakil Bupati Belu di Atambua (untuk maklum):
- Badan Pengawas PDAM Kab. Belu di Atambua;



#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Gradiana Surya Putri Nahak

NIM : 201012016

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat, Tgl Lahir : Atambua, 12 Februari 1993

Alamat : Jalan Soekarno Hatta no 7A. Atambua-Belu-NTT

Nama Orang Tua

Ayah : Godefridus Nahak

Ibu : Maria Agustina Monewalu

Riwayat Pendidikan

SD : SDK St Yosef Atambua

SMP : SMP Negeri 1 Atambua

SMA : SMA Negeri 1 Atambua

Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tahun 2010.

### Kata Pengantar

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan perlindunganNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjidul "Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Studi Kasus PDAM Kabupaten Belu".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unversitas Katolik Widya Karya Malang. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari petunjuk, bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Dra. Silvia Indrarini ,MM.Ak , selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Drs. Bintang Kusucahyo MM,Ak, selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Bapak Heribertus Mau, ST dan Bapak Lusianus Loko Rain,SE (Pihak PDAM Kabupaten Belu ) yang senantiasa memberikan bantuan dan informasi.
- 4. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan untuk menambah wacana baru bagi penulis.
- 5. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moral dan materil dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wacana dan referensi bagi para pembaca.

Malang, 31 Mei 2014



# Daftar Isi

Halaman Judul
Halaman Tanda persetujuan
Halaman Pengesahan Skripsi
Halaman Surat Keterangan Penelitian
Halaman Bebas Plagiat
Halaman Daftar Riwayat HidupZ
Halaman Kata Pengantar
Halaman Daftar Isi iii
Halaman Da <mark>ftar Tab</mark> el v
Halaman Daftar Gambar vi
Abstraksi vii
BAB I Pendahuluan
A. Latar Belakang1
B. Perumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
BAB II Landasan Teori
A. Penelitian Terdahulu
B. Teori
1. Laporan Keuangan
2. Konsep Biaya, Pendapatan dan Laba dalam <i>Break Even Point</i> 9
3. Pengertian <i>Break Even Point</i>
4. Pengertian Analisis <i>Break Even Point</i>
5. Kegunaan Analisis <i>Break Even Point</i>

6. Asumsi Analisis Break Even Point	16			
7. Menghitung Tingkat Break Even Point	17			
8. Margin of Safety1	19			
9. Break Even Point sebagai peencanaan laba	20			
C. Kerangka Berpikir	22			
BAB III Metode Penelitian				
A. Jenis Penelitian	23			
B. Lokasi Penelitian	23			
C. Sumber Data	23			
D. Jenis Data2	24			
E. Metode Pengumpulan Data				
F. Teknik Analisis Data2	25			
BAB IV Analisis dan Interpretasi Data				
A. Gambaran Umum Perusahaan				
1. Sejarah Berdirinya Perusahaan				
2. Tujuan Pendirian Perusahaan				
3. Visi, Misi, dan Nilai-nilai	27			
4. Lokasi Perusahaan				
5. Struktur Organisasi				
B. Penyajian Data	37			
C. Analisis dan Interpretasi Data				
1. Permasalahan	49			
2. Pemecahan Masalah5	50			
3. Hasil yang Diharapkan	52			
BAB V PENUTUP				
A. Simpulan	64			
B. Saran	65			
DAFTAR PUSTAKA				
DAFTAR LAMPIRAN				

# **Daftar Tabel**

Tabel		Halaman
Tabel IV.1	Susunan dewan pengawas	32
Tabel IV.2	Personalia	34
Tabel IV.3	Data Perincian Biaya	38
Tabel IV.4	Laporan Laba Rugi	40
Tabel IV.5	Data Penjualan	42
Tabel IV.6	Biaya Tahun 2011.	
Tabel IV.7	Biaya Tahun 2012.	45
Tabel IV.8	Biaya Tahun 2013	47
Tabel IV.9	Beban Hubalang	51
Tabel IV.10	Biaya variabel dan tetap 2011	51
Tabel IV.11	Biaya variabel dan tetap 2012	53
Tabel IV.12	Biaya variabel dan tetap 2013	55
Tabel IV.13	BEP unit dan Rupiah	60

# **Daftar Gambar**

Gambar		
1.	Break Even Point	18
2.	Kerangka Pikir	22
3.	Struktur Organisasi	31
4.	Break Even Point 2011	59
5.	Break Even Point 2012	59
6	Rreak Even Point 2013	60



# ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA STUDI KASUS PDAM KABUPATEN BELU

#### **ABSTRAKSI**

Penelitan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui cara analisis break even point sebagai alat perencanaan laba pada PDAM kabupaten Belu dan untuk menganalisis besarnya margin of safety bagi PDAM Kabupaten Belu agar tidak mengalami kerugian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus pada PDAM Kabupaten Belu. Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan rumus *break even point* dan *margin of safety*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa komposisi pendapatan penjualan perusahaan tidak mampu menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan hal ini dapat dilihat dari perusahaan yang merugi di tiap tahunnya. Analisis *break even point* menunjukkan catatan penjualan PDAM kabupaten Belu masih dibawah batas minimum sehingga tidak bisa mencapai Break Even Poin. Karena selalu berada di bawah batas minimum, sehingga PDAM Kabupaten Belu menunjukkan tingkat yang tidak aman untuk penjualan selama dua tahun terakhir. Margin of safety perusahaan yaitu 17,19 % dimana perusahaan tidak boleh mengalami penurunan sebesar 17,19 bila ingin mencapai break even.

Kata kunci: Break even point, perencanaan laba.

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Laba yang maksimum menjadi tujuan utama semua perusahaan atau badan usaha untuk mengembangkan usaha atau menjadi tolok ukur keberlanjutan suatu usaha. Setiap perusahaan berusaha menjaga profitabilitas dan kelangsungan usahanya dengan melakukan segala strategi. Perkembangan dan kemajuan dunia usaha membawa persaingan ketat untuk mendapatkan laba. Perencanaan laba menjadi salah satu strategi untuk bertahan dalam dunia persaingan dengan meningkatkan penjualan yang dapat mempengaruhi pencapaian laba yang maksimal. Biaya, volume dan laba merupakan tiga elemen pokok dalam penyusunan laporan laba rugi sebuah perusahaan. Pemahaman mengenai aplikasi konsep biaya, volume, dan laba dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk merencanakan komposisi tingkat biaya, volume, dan laba yang menguntungkan (Samryn, 2012: 172). Untuk menghubungkan ketiga faktor tersebut dalam perencanaan laba dapat menggunakan analisis break even point.

Walaupun analisis ini dapat menjadi salah satu alat perencanaan laba kedepan namun analisis ini memiliki beberapa kelemahan yaitu pemenuhan terhadap asumsi-asumsi analisis *break even point* . Analisis ini dapat berjalan jika biaya-biaya dalam perusahaan dapat diklasifikasikan

kedalam biaya tetap dan biaya variabel. Dalam prakteknya, biaya-biaya ini tidak mudah untuk dipisahkan. Disamping itu harga jual dari produk bersifat tetap dan hanya menjual satu macam produk.

Analisis break even point menjadi salah satu alat perencanaan yang penting bagi perusahaan-perusahaan yang belum melakukan perencanaan atau bagi perusahaan yang ingin meningkatkan labanya dan Analisis break even point ini tidak kalah pentingnya bagi perusahaan yang baru berdiri maupun yang akan didirikan. Dengan menggunakan analisis break even, maka perusahaan akan mengetahui jumlah barang yang harus diproduksinya agar tidak menderita kerugian. Analisis break even ini juga dapat membantu pimpinan perusahaan tersebut dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengurangan atau penambahan harga jual, laba dan biaya, serta memudahkan para pemimpin perusahaan untuk mengambil keputusan dalam rangka menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat.

Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu usaha yang dikelola oleh *daerah yang* bertujuan untuk melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional pada umumnya dan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah seharusnya PDAM mendatangkan laba bagi daerah bukannya rugi. Banyaknya masyarakat yang mulai membuka usaha penjualan air bersih dengan menggunakan mobil tangki air semakin menambah persaingan usaha yang mengakibatkan perusahaan daerah seperti PDAM (

Perusahaan Daerah Air Minum) semakin tergeser fungsinya sebagai pemasok air bersih di Kabupaten Belu dan merugi dari tahun ke tahun. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap kehidupan masyarakat secara keseluruhan maka Perusahaan Daerah Air Minum harus tetap bertahan di dunia persaingan. Dengan bantuan analisis break even point, diharapkan Perusahaan Daerah Air Minum akan mampu merencanakan atau menganalisis laba yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Mengingat pentingnya *break even* sebagai salah satu alat bantu dalam perencanaan laba, maka penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul: "Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Studi Kasus PDAM Kabupaten Belu".

#### B. Perumusan Masalah

- 1. Bagaimana analisis *break even point* dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba pada PDAM Kabupaten Belu?
- 2. Seberapa besar *margin of safety* bagi PDAM Kabupaten Belu agar tidak mengalami kerugian ?

#### C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitan:

 Untuk menetahui cara analisis break even point sebagai alat perencanaan laba pada PDAM kabupaten Belu.

 Untuk menganalisis besarnya margin of safety bagi PDAM Kabupaten Belu agar tidak mengalami kerugian.

#### Manfaat Penelitian:

- Bagi penulis, menambah wawasan tentang analisis Break Even Point secara teori dan mengaplikasikan kedalam data-data keuangan yang diambil dari perusahaan.
- 2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk mengambil keputusan terhadap perencanaan keuangannya kedepan.
- 3. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi dan informasi tambahan bagi mahasiswa lain yang ingin membuat skripsi dengan judul yang sama.